

## ABSTRAK

**Rima Tri Hartini:** Bimbingan kelompok dalam mencegah kenakalan remaja (penelitian di SMK Negeri 6 Bandung).

Masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa. Dalam periode ini terjadi perubahan yang sangat pesat dalam dimensi fisik, mental dan sosial. Masa ini juga merupakan masa periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan. Dalam kehidupan usia remaja sering mengalami permasalahan, baik itu hubungan dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan lawan jenis, masa depan, masalah belajar dan lain-lain. Semua keadaan tersebut ada yang mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan orang lain, ada juga yang tidak mampu, sehingga menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri remaja. Reaksi-reaksi negatif tersebut apabila tidak dapat dikendalikan dan diarahkan akan menjadi perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang tersebut sering kita kenal dan kita sebut sebagai kenakalan remaja.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui: (1) program bimbingan kelompok di SMK N 6 Bandung, (2) proses bimbingan kelompok di SMK N 6 Bandung, (3) bimbingan kelompok dalam mencegah kenakalan siswa.

Teori yang dipakai adalah teori behavioristik dimana dalam teori ini seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Dalam teori behavioristik juga menyatakan bahwa sebagian besar kepribadian manusia dibentuk oleh lingkungan, dan bagian penting dari lingkungan adalah orang lain, salah satu lingkungan sosial yang berpengaruh adalah sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode dengan kualitatif, dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan komunikasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu objeknya guru bk.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa setelah melakukan bimbingan kelompok, Guru Bimbingan dan Konseling merasakan adanya perubahan sikap yang terjadi kepada siswa, meskipun tidak sepenuhnya bimbingan kelompok yang dilaksanakan belum dapat sepenuhnya tergolong efektif dan berhasil. Karena masih terdapat siswa yang melakukan kenakalan. Selain itu, karena bimbingan kelompok yang dilaksanakan bersifat preventif atau pencegahan.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Kenakalan Remaja